

# STRATEGI RADAR JEMBER MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI SEBAGAI MEDIA TERPERCAYA DI KABUPATEN JEMBER

Dendy Irawan, Juariyah., M.Si.

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas

Muhammadiyah Jember

Jl. Karimata no. 49 Jember

E-Mail: [dendiirawan0295@gmail.com](mailto:dendiirawan0295@gmail.com)

## ABSTRACT

This study discusses how the role carried out by the daily Radar Jember in maintaining newspapers as a trusted media in the Jember district community. The researcher used qualitative research methods. The data collection technique uses interview, participant observation and documentation methods, then the collected data is processed and analyzed using: data reduction, data presentation, and withdrawal and testing conclusions. The objects of this study include General Minister of Daily Radar Jember, Editor in Chief of Radar Jember Daily, Editor in Chief of Radar Jember Daily, Editor of Radar Jember Daily, Editor in Chief of Harian Radar Jember, Daily Journalist at Radar Jember, Marketing Staff for Radar Jember Daily and Radar Jember Daily Advertising Manager . The results of this study are known that the daily Radar Jember has made various strategy to maintain existence the daily Radar Jember as a trusted media among the Jember regency community including conducting various innovations, providing a special rubric for reader consumers, raising local issues, conducting synergies between print media and digital media and collaborating with various parties besides the daily Radar Jember also continue to provide actual and factual news.

**Keywords:** Trusted Newspapers, Media, Radar Jember, Jember Regency

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas bagaimana peran yang dilakukan oleh harian Radar Jember dalam mempertahankan eksistensi sebagai media terpercaya di kabupaten Jember. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi partisipan dan dokumentasi, kemudian data yang dikumpul diolah dan dianalisis dengan menggunakan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan serta pengujian kesimpulan. Objek dari penelitian ini meliputi General Meneger Harian Radar Jember, Pimpinan Redaksi Harian Radar Jember, Redaktur Harian Radar Jember, Sekertaris Redaksi Harian Radar Jember, Wartawan Harian Radar Jember, dan Manager Iklan Harian Radar Jember. Hasil penelitian ini diketahui bahwa harian Radar Jember sudah melakukan berbagai strategi dalam mempertahankan eksistensi harian Radar Jember sebagai media terpercaya di kalangan masyarakat kabupaten Jember diantaranya ialah melakukan berbagai inovasi, menyediakan rubrik khusus bagi konsumen pembaca, mengangkat isu-isu lokal, melakukan sinergi antara media cetak dan media digital serta melakukan kerjasama berbagai pihak selain itu harian Radar Jember juga tetap memberikan berita-berita yang aktual dan fakual.

**Kata Kunci:** Surat Kabar, Media Terpercaya, Radar Jember, Kabupaten Jember

---

## PENDAHULUAN

---

Surat kabar sebagai salah satu media massa cetak memiliki peran yang sangat penting. Peranan tersebut, antara lain untuk menyampaikan beragam informasi kepada masyarakat, seperti berita, hiburan, pendidikan, iklan, bahkan dapat dijadikan kontrol sosial. Salah satu bagian dari surat kabar yang terpenting adalah berita (khususnya berita utama). Berita dan reportase disampaikan dengan menggunakan bahasa bersifat informatif maksudnya bahasa untuk menyampaikan fakta. Penggunaan bahasa yang informatif tersebut disebabkan berita menyuguhkan hal yang terpenting untuk diketahui oleh khalayak umum. Bahasa jurnalistik memiliki sifat khas yaitu sederhana, padat, singkat, jelas, lugas, menarik, jernih, demokratis, populis, logis, gramatikal, menghindari kata tutur, menghindari kata istilah asing, pilihan kata (diksi) yang tepat, mengutamakan kalimat aktif, menghindari kata atau istilah teknis dan tunduk kepada kaidah etika bahasa jurnalistik yang berlaku. (Sumadiri. 2006:13).

Kemenerikan berita yang terdapat dalam media cetak dapat dilihat dari judul yang digunakan. Judul berita digunakan untuk merangkum isi berita kepada pembaca mengenai isi berita. Penulisan judul dalam sebuah berita harus menggunakan bahasa yang mudah dipahami, jelas dan tidak ambigu. Judul berita harus ditulis dengan bahasa yang singkat, lugas, dan menarik. Tidak ada ketentuan baku beberapa kata sebaiknya untuk sebuah judul berita. Dalam bidang informasi, menyajikan berita ialah turut serta dalam persaingan ketat antar perusahaan media, karena demikian besar dan ketatnya persaingan usaha dalam bidang informasi, maka tidak heran jika perusahaan media berlomba-lomba menjadi yang terbaik. (Rohmadi. 2011:30)

Salah satu yang menjadi tantangan bagi industri koran dalam beberapa tahun terakhir adalah melesatnya peran teknologi informasi, terutama internet,

sebagai sarana pemenuhan kebutuhan informasi bagi masyarakat. Menurut Leksono yang telah disampaikan dalam bukunya, hal ini dikarenakan generasi muda yang juga dikenal sebagai generasi digital atau *generation C* lebih menyukai peralatan (*gadget*) untuk mendapatkan informasi. Generasi digital adalah mereka yang lahir setelah tahun 1980, dapat dikatakan bahwa sejak lahir mereka sudah bersentuhan dengan teknologi. (Leksono. 2009:42). Salah satu kelemahan dari koran dalam bentuk media cetak adalah, berita yang dimunculkan hari ini adalah berita yang terjadi kemarin atau periode sebelumnya. Padahal di zaman yang serba instant ini, masyarakat cenderung ingin mengetahui berita secara lebih cepat dan tepat

Fenomena perkembangan blogger dan *citizen online journalism* yang begitu pesat di negara maju juga menjadi pemicu berkurangnya audien koran. Meski penerbit surat kabar optimis media online belum menjadi ancaman serius dalam waktu dekat, tetapi kebijakan bisnis koran tak urung dibayang-bayangi kekhawatiran trend penurunan pembaca koran. Surat kabar melakukan antisipasi dengan kebijakan penerbitan dua versi, media cetak dan media online.

Hal inilah yang menarik perhatian penulis untuk mengetahui dan meneliti lebih lanjut mengenai bagaimana Radar Jember untuk menjaga eksistensi media cetak dalam penyampaian berita terpercaya dikalangan masyarakat Kabupaten Jember, kemudian mengangkatnya menjadi sebuah judul penelitian yang berjudul "Upaya Radar Jember Dalam Mempertahankan Surat Kabar Sebagai Media Terpercaya Di Kalangan Masyarakat Kabupaten Jember.

#### **Rumusan Masalah**

1. Bagaimana strategi Harian Radar Jember untuk menjaga minat konsumen pembaca di Kabupaten Jember?

2. Bagaimana strategi Harian Radar Jember dalam menjaga eksistensi surat kabar di kalangan masyarakat Kabupaten Jember?
3. Bagaimana upaya Harian Radar Jember dalam mengemas berita untuk menjadi surat kabar terpercaya di kalangan masyarakat Kabupaten Jember?

### **Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui strategi harian Radar Jember untuk menjaga minat konsumen pembaca surat kabar di Kabupaten Jember.
2. Mengetahui strategi harian Radar Jember dalam menjaga eksistensi surat kabar di kalangan masyarakat Kabupaten Jember.
3. Mengetahui upaya harian Radar Jember dalam mengemas berita untuk menjadi surat kabar terpercaya di kalangan masyarakat Kabupaten Jember.

### **Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan yang bermanfaat bagi pembaca maupun studi komunikasi dan informasi yang akhir-akhir ini makin banyak memperoleh kajian dari berbagai disiplin ilmu baik melalui kajian teoritis maupun kajian riset di bidang terapan.

#### 2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat merefleksikan efektifitas upaya dalam mempertahankan surat kabar, dan tidak kalah pentingnya bahwa penelitian ini dapat memperkaya hasil penelitian pada studi ilmu komunikasi tentang upaya dalam mempertahankan surat kabar sebagai media terpercaya di kalangan masyarakat Kabupaten Jember.

---

## **TINJAUAN PUSTAKA**

---

### **Media Massa**

Media massa adalah sarana penunjang bagi manusia untuk memenuhi kebutuhan akan informasi maupun hiburan. Saat ini begitu banyak media massa yang kita kenal baik itu media cetak seperti; surat kabar, majalah, tabloid, maupun media elektronik seperti radio, televisi, dan internet. Media massa setidaknya memiliki empat fungsi utama, yaitu menginformasikan (*to inform*), mendidik (*to educate*), membentuk opini atau pendapat (*to persuade*), dan menghibur (*to entertain*) (Effendy. 2002:54).

Dari pengertian media massa yang sangat luas tersebut, jika dilihat dari jenisnya maka media massa bisa digolongkan ke dalam beberapa jenis:

1. Media massa cetak (*Printed Media*), media massa cetak ini adalah media yang dicetak dalam lembaran kertas. Meliputi koran atau surat kabar, tabloid, majalah, buku, *newsletter* dan bulletin.
2. Media Massa Elektronik (*Electronic Media*), Media massa elektronik ini adalah media yang isinya disebarluaskan melalui suara atau gambar dengan menggunakan teknologi elektro seperti radio, televisi dan film.
3. Media online (*Online Media, cybermedia*) Media online ini adalah media yang dapat ditemukan di internet (situs atau Web).

Di dalam tata kehidupan masyarakat umum, setidaknya media massa mempunyai beberapa fungsi pokok, yakni:

1. Fungsi pengawasan: adalah fungsi yang khusus menyediakan informasi dan peringatan kepada masyarakat tentang apa saja yang terjadi di lingkungan mereka.
2. Fungsi interpretasi adalah fungsi yang menjadi salah satu sarana memproses,

menginterpretasikan, sesuatu yang mengkorelasikan seluruh pengetahuan atau hal yang diketahui oleh masyarakat atau khalayak umum.

3. Fungsi transmisi nilai: adalah fungsi untuk menyebarkan nilai, ide dari generasi satu ke generasi yang lain.
4. Fungsi hiburan adalah sarana sebagai fungsi untuk menghibur manusia. Manusia cenderung untuk melihat dan memahami peristiwa atau pengalaman manusia sebagai sebuah hiburan.

### **Komunikasi Massa**

Komunikasi massa adalah komunikasi yang menggunakan media massa, baik media cetak (surat kabar, majalah) atau media elektronik (radio, televisi), berbiaya relatif mahal, yang dikelola oleh suatu lembaga atau orang yang dilembagakan, yang ditujukan kepada sejumlah besar orang yang tersebar di banyak tempat, anonim, dan heterogen, proses dimana organisasi media membuat dan menyebarkan pesan kepada khalayak banyak (publik). Unsur-unsur terpenting dalam komunikasi massa ialah komunikator, media massa, informasi (pesan), gatekeeper, khalayak (publik), umpan balik. Adapun pengertian komunikasi massa sebagai berikut :

*“Komunikasi massa adalah produksi dan distribusi yang berlandaskan teknologi lembaga dari arus pesan yang kontinyu serta paling luas dimiliki orang dalam masyarakat indonesia” (Gerbner.1967:128)*

### **Surat Kabar**

Surat kabar merupakan media masa yang tergolong populer dikalangan masyarakat. Baik itu tingkat atas, maupun tingkat bawah. Dalam kamus komunikasi, surat kabar diartikan sebagai lembaran yang tercetak yang memuat laporan yang terjadi dimasyarakat dengan ciri-ciri, terbit secara periodik, bersifat umum, isinya termasa, aktual, mengenai apa saja, dan dari mana saja diseluruh dunia, yang

mengandung nilai untuk diketahui khalayak pembaca. (Onong Uchjana Effendy.1986:24)

### **Perkembangan Surat Kabar di Indonesia**

Surat kabar merupakan media massa yang paling tua dibandingkan dengan jenis media massa lainnya. Sejarah mencatat keberadaan surat kabar dimulai sejak ditemukannya mesin cetak oleh Johann Guternberg di Jerman. Sedangkan keberadaan surat kabar di Indonesia ditandai dengan perjalanan panjang melalui lima periode yakni era penjajahan Belanda, era prakemerdekaan, era pasca kemerdekaan, era orde lama, era orde baru, era reformasi dan era digitalisasi. Di kutip dari kompasiana.com. Fachrul Khairuddin (2011).

#### **1. Era Penjajahan Belanda (1700-1900)**

Fungsinya: adalah mendokumentasikan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa itu. Belanda memang negara yang sangat memerhatikan dokumentasi

#### **2. Era Prakemerdekaan (1900-1945)**

Memasuki era 1900-an, kualitas dan fungsi surat kabar meningkat. Bukan lagi sebatas sarana dokumentasi, tapi berkembang menjadi sarana menyampaikan saran, kritik, dan aspirasi, terutama bagi para pejuang kemerdekaan Indonesia.

#### **3. Era Pascakemerdekaan (1945-1950)**

Pada 1946, Terbentuknya organisasi Serikat Penerbit Surat Kabar (SPS) pada Juni 1946, menyusul terbentuknya organisasi Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) pada Februari 1946, menjadi salah satu faktor penyebab. Hadirnya kedua organisasi ini setidaknya memberikan tujuan, visi, dan misi yang jelas bagi keberlanjutan surat kabar di Indonesia.

#### 4. Era Orde Lama (1950-1965)

Presiden Soekarno melalui demokrasi terpimpinnya menerapkan pers terpimpin. Surat kabar yang isinya tidak sejalan dengan tujuan demokrasi terpimpin dibredel dan dicabut izin terbitnya. Indonesia Radja milik Moechtar Loebis dan Pedoman milik Rosihan Anwar adalah sebagian surat kabar yang dibredel pemerintahan orde lama, Soekarno.

#### 5. Era Orde Baru (1966-1998)

Ali Moertopo (tangan kanan presiden Soeharto) pernah mengatakan bahwa kebebasan pers yang disalahgunakan dapat mengganggu pembinaan politik, oleh karena itu, pers harus dikendalikan dan dibina. Kebijakan pembredelan berlangsung hingga orde baru runtuh pada Mei 1998. Dalam perjalanannya, era orde baru menjadi saksi lahirnya surat kabar dan majalah besar di Indonesia: Kompas (P. K. Oetjong dan Jacob Oetama), Sinar Harapan (H. G. Rorimpandey), Tempo (Goenawan Mohamad), Media Indonesia (Surya Paloh), dan lainnya.

#### 6. Era Reformasi (1998-2000)

Kebebasan ini kemudian melahirkan raksasa-raksasa media. Disebut raksasa karena hampir semua lini media digeluti: surat kabar, majalah, televisi, radio, dan website (surat kabar digital). Mereka adalah Kompas (Jacob Oetama), Jawa Pos (Dahlan Iskan), Media Indonesia (Surya Paloh), Media Nusantara Citra (Hary Tanusoedibjo), dan Tempo (Goenawan Mohamad).

#### 7. Era Digitalisasi (2000-Sekarang)

Era digitalisasi ditandai dengan berkembang pesatnya internet. Perkembangan internet ditandai dengan lahirnya surat kabar digital melalui media website di internet. Ada prediksi yang mengatakan bahwa kehadiran surat kabar digital akan menghilangkan surat kabar fisik. Isu efisiensi sumber daya alam mendukung prediksi tersebut. Dan faktanya sudah terjadi di

Amerika Serikat, perusahaan media Settle Post menutup operasional surat kabar fisiknya dan lebih memilih beroperasi melalui surat kabar digital.

#### 8. Era Digitalisasi (2000-Sekarang)

Era digitalisasi ditandai dengan berkembang pesatnya internet. Perkembangan internet ditandai dengan lahirnya surat kabar digital melalui media website di internet. Ada prediksi yang mengatakan bahwa kehadiran surat kabar digital akan menghilangkan surat kabar fisik. Isu efisiensi sumber daya alam mendukung prediksi tersebut. Dan faktanya sudah terjadi di Amerika Serikat, perusahaan media Settle Post menutup operasional surat kabar fisiknya dan lebih memilih beroperasi melalui surat kabar digital.

#### Surat Kabar Sebagai Media Komunikasi Informasi

Komunikasi merupakan hal yang pertama dilakukan dalam kehidupan. Sebagai instrumen komunikasi tidak hanya dipakai untuk mencapai tujuan pribadi tetapi juga tujuan-tujuan jangka panjang. Istilah komunikasi diambil dari bahasa Inggris "*communication*", istilah ini bersumber dari bahasa latin "*communication*" yang berarti partisipasi atau memberitahukan. Karena komunikasi lebih menitik beratkan aspek sosialnya. Menurut Everett M. Rogers dalam bukunya yang berjudul *diffusion of innovations* (2003:73)

#### Surat Kabar Sebagai Media Bisnis

Surat kabar selain media informasi dalam masyarakat, juga sebagai media bisnis suatu perusahaan pers. Model bisnis surat kabar harian adalah penjualan dua produk utama yaitu isi berita yang dibaca oleh pembacanya, dalam melihat relasi perkembangan ekonomi dan perkembangan industri media massa di suatu negara, salah satu prinsip yang penting adalah adanya hubungan timbal-balik antara *economic development* dan *development of media*, khususnya untuk media-media yang orientasinya *market economy* (Doyle. 2002:3)

## **Konsep Strategi**

Strategi berkaitan dengan arah-tujuan dan kegiatan jangka panjang suatu organisasi. Strategi juga sangat terkait dalam menentukan bagaimana suatu organisasi menempatkan dirinya dengan mempertimbangkan keadaan sekelilingnya terutama terhadap pesaing. Selain itu Glueck mengatakan bahwa :

*"Strategi adalah sebuah rencana yang disatukan, luas dan terintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategi perusahaan dengan lingkungan yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama perusahaan itu dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi" (Glueck. 2002:72).*

## **Konvergensi Media**

Konvergensi media merupakan bentuk penggabungan media konvensional dengan media baru untuk diarahkan dalam satu tujuan. Konvergensi media sesungguhnya bukan saja memperlihatkan perkembangan teknologi yang kian cepat. Konvergensi mengubah hubungan antara teknologi, industri, pasar, gaya hidup dan khalayak. Singkatnya, konvergensi mengubah pola-pola hubungan produksi dan konsumsi, yang penggunaannya berdampak serius pada berbagai bidang seperti ekonomi, politik, pendidikan, dan kebudayaan. Konvergensi dapat mendorong kompetisi yang lebih besar karena bahan mentah (raw material) bagi semua media saat ini menjadi luar biasa murah. Tidak perlu lagi mengeluarkan biaya produksi tinggi untuk membeli kertas, cukup dalam bentuk digital yang hampir nol biaya produksi. (Henry Jenkins. 2006:182)

---

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Pendekatan dan Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada,

pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecenderungan yang tengah berlangsung. (Sukmadinata, 2006:72).

Dalam penelitian ini, peneliti akan menjelaskan mengenai strategi Radar Jember mempertahankan eksistensi sebagai media terpercaya di kabupaten Jember.

### **Sasaran dan Lokasi Penelitian**

Sasaran dalam penelitian ini adalah General Meneger Harian Radar Jember, Pimpinan Redaksi Harian Radar Jember, Redaktur Harian Radar Jember, Sekertaris Redaksi Harian Radar Jember, dan Manager Iklan Harian Radar Jember. . Lokasi penelitian ini dilakukan di kantor Harian Radar Jember di JL. A.Yani 99 Jember

### **Teknik Penentuan Sumber Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik Purposive Sampling. Teknik ini dilakukan berdasarkan penilaian subyektif peneliti bahwa sampel yang diambil mencerminkan (representatif) bagi populasi. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti menentukan sendiri siapa saja sampel penelitian yang dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti. Peneliti juga menentukan sendiri jumlah sampel yang dipilih.

Jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 5 orang yang terdiri dari General Meneger Harian Radar Jember, Pimpinan Redaksi Harian Radar Jember, , Redaktur Harian Radar Jember, Sekertaris Redaksi Harian Radar Jember, Manager Iklan Harian Radar Jember.

### **Teknik Pengumpulan Data Penelitian**

Setelah peneliti menentukan sasaran penelitian, maka peneliti perlu menentukan teknik untuk mengumpulkan data, baik primer maupun sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah data-data yang diperoleh mealui informan dengan teknik wawancara dan observasi non partisipan. Sedangkan data sekunder adalah data yang menunjang data primer.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Data Primer
  1. Wawancara
  2. Dokumentasi
  3. Observasi
- b) Data Sekunder
  1. Studi Kepustakaan

#### **Teknik Analisis Data**

1. Pengumpulan Data
2. Reduksi Data
3. Penyajian Data
4. Pengambilan Keputusan atau verifikasi

---

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

---

### **Profil Radar Jember**

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari Radar Jember, Pada tahun 1982, Eric FH Samola, waktu itu adalah Direktur Utama PT. Grafiti Pers (penerbit majalah tempo) mengambil alih Jawa pos, dengan manajemen baru, Eric mengangkat Dahlan Iskan yang sebelumnya adalah kepala biro Tempo di Surabaya untuk memimpin Jawa Pos lima tahun kemudian terbentuklah Jawa Pos News Network (JPNN), salah satu jaringan surat kabar terbesar di Indonesia, agar lebih mendekati diri dengan pembaca dan memperluas area distribusi, dibuatlah radar-radar di beberapa daerah, salah satunya yaitu adalah Radar Jember. PT. Jember Intermedia Pers yang berdiri pada tanggal 16 Juni 1999 merupakan cabang PT Jawa Pos yang bergerak di bidang informasi khususnya media cetak, awal berdirinya PT. Jember Intermedia Pers adalah usaha perluasan bidang usaha Jawa Pos di kawasan Jawa Timur khususnya yang berada di Kabupaten Jember dengan media-mediana yang bernama Radar Jember.

Diawal memulai usahanya, hanya terdapat beberapa orang karyawan yang mengawali berdirinya Radar Jember, peralatan yang digunakan juga masih sangat sederhana, kehadiran Radar

Jember juga dirasakan oleh para pelaku bisnis di wilayah jember dan sekitarnya, dengan memanfaatkan jasa iklan di Radar Jember para pelaku bisnis dapat menjalankan dan mengembangkan bisnis usahanya dengan cara efisien dan efektif. Sebagai instansi yang memegang peranan sangat penting dalam pengembangan surat kabar di daerah Jember dan sekitarnya, Radar Jember memiliki lokasi yang sangat strategis, akses untuk menuju tempat tersebut cukup mudah dan terjangkau oleh sarana transportasi umum seperti angkutan kota ataupun taksi. Dahulunya Radar Jember berlokasi di JL. A. Yani No.99 Jember, kemudian sempat pindah ke JL. Imam Bonjol no.129, sebelum akhirnya dikembalikan ke JL. A. Yani no. 99 Jember dengan alasan terletak di pusat kota dan merupakan jalan yang mudah untuk dijangkau oleh kendaraan.

### **Strategi Harian Radar Jember untuk menjaga minat konsumen pembaca di Kabupaten Jember**

Media massa adalah sarana penunjang bagi manusia untuk memenuhi kebutuhan akan informasi maupun hiburan, saat ini begitu banyak media massa yang kita kenal baik itu media cetak seperti radio, televisi, dan internet. Media massa setidaknya memiliki empat fungsi utama, yaitu menginformasikan (to inform), mendidik (to educate), membentuk opini atau pendapat (to persuade) dan menghibur (to entertain), tentunya saat ini seiring dengan perkembangan teknologi, media cetak pun tidak bisa dilupakan begitu saja sama halnya yaitu koran, koran juga masih berperan penting dalam menyajikan berita-berita baik skala nasional maupun internasional, meskipun saat ini tidak seperti dahulu, ketika sumber informasi dimuat hanya pada koran, koran saat ini juga masih sangat diminati oleh konsumen pembaca setia yang hingga kini tetap berlangganan harian koran Radar Jember, untuk saat ini mungkin koran sedikit kurang diminati oleh pembaca, karena dilihat dari segi kepraktisan koran masih sangat baku dan

saat ini pembaca menginginkan kepraktisan dalam mencari sebuah informasi, berdasarkan keinginan pembaca seperti contoh, iklan, otomotif, lifestyle, sportiment, dan juga setelah membaca koran mungkin akan menimbulkan sampah bekas koran tersebut, seiring dengan kesibukan masing-masing orang dalam melakukan aktivitas kegiatan sehari-harinya, akan tetapi tidak mengurangi untuk membeli bahkan membaca koran, maka dari itu koran-koran saat ini merevolusi berita-berita tersebut dengan menyuguhkan portal news yaitu menyesuaikan dengan kemajuan teknologi dan informasi, sesuai akan yang dibutuhkan masyarakat pada umumnya sehingga dapat mempermudah pembaca setia koran, untuk dapat membaca kapan saja dan dimana saja, sesuai situasi dan kondisi pembaca.

Radar Jember merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan jasa informasi, Radar Jember memiliki tugas dan fungsi dalam memberikan sajian berita lokal khususnya berita-berita dalam wilayah jember dan sekitarnya, dengan menyajikan berita tersebut maka radar jember memberikan informasi yang dibutuhkan oleh konsumen pembaca, terkait informasi di wilayah Jember, sehingga masyarakat dapat mengetahui perkembangan berita melalui koran harian Radar Jember. Tidak hanya itu, Radar Jember juga memberikan halaman opini untuk menyalurkan informasi dan aspirasi masyarakat terhadap kinerja pemerintah Kabupaten Jember, harapannya pemerintah dapat memahami serta mewujudkan keinginan dan harapan dari masyarakat.

Untuk menjaga minat konsumen pembaca, harian Radar Jember dituntut untuk dapat menentukan readership, dan pembaca parsial. Yang dimaksud Readership adalah kosumen pembaca yang setia serta aktif dalam membaca koran dan berlangganan koran pada setiap bulanya dan diwajibkan untuk membayar setiap bulanya artinya konsumen pembaca membeli koran dan juga membaca koran

tersebut sedangkan pembaca parsial adalah pembaca setia akan tetapi tidak berlangganan setiap bulanya melainkan hanya untuk mengisi kekosongan saja seperti contoh, konsumen pembaca tidak membeli koran tetapi membaca koran tersebut pada umumnya terjadi pada instansi-instansi yang menyediakan koran untuk membaca. Menentukan pembaca aktif dan berlangganan tetap atau disebut dengan readership, dan pembaca aktif non berlangganan disebut dengan pembaca parsial.

Dalam mempertahankan minat konsumen pembaca harian Radar Jember melakukan beberapa hal yaitu dengan cara menentukan pembaca baru atau regenerasi, membidik pembaca kalangan muda, dan melakukan promosi-promosi pengenalan kerjasama dengan berbagai pihak, untuk membidik konsumen pembaca dikalangan generasi muda harian Radar Jember menyajikan informasi-informasi yang bersifat flexibel dan dapat diterima oleh di kalangan pembaca muda sehingga berita yang disajikan oleh Radar Jember tidak bersifat monoton. Selanjutnya Radar Jember juga melakukan promosi-promosi pengenalan kerjasama dengan berbagai pihak yang memiliki tujuan untuk menjalin kerjasama dengan berbagai pihak guna meningkatkan minat konsumen pembaca. Hal itu sesuai dengan yang disampaikan oleh Winardi Nawa Putra selaku General Manager Radar Jember

“Ya, untuk mempertahankan minat konsumen pembaca kami melakukan beberapa hal yaitu membuka regenerasi pembaca, membidik pembaca kalangan muda dan melakukan promosi-promosi pengenalan kerjasama dengan berbagai pihak” (Wawancara pada tanggal 8 Januari 2019)

Pemasangan iklan juga menjadi salah satu upaya dalam menjadi daya tarik untuk mempertahankan minat konsumen pembaca, iklan yang di muat dalam Radar Jember meliputi iklan jual beli, info kegiatan dan promosi produk. Dengan



adanya iklan dalam koran harian Radar Jember konsumen pembaca dapat mengetahui informasi apa saja yang mereka butuhkan, sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi konsumen pembaca untuk terus mencari informasi di harian Radar Jember. Selain memberikan informasi, pemasangan iklan juga dapat dijadikan media bagi konsumen pembaca untuk turut andil dalam memasang iklan. Informasi iklan yang disajikan pada koran dapat menjadi suatu kebutuhan masyarakat terkait informasi tersebut, di sisi itulah iklan juga memiliki peran dalam mempertahankan minat konsumen pembaca. Seperti yang disampaikan oleh Linda Harsanti selaku Manager Iklan yang peneliti temui di kantor Radar Jember. Iklan juga berfungsi untuk mencari pasar baru, karena saat ini Radar Jember tidak hanya bersaing dengan radio maupun media cetak lainnya kini ada media digital yang mulai diminati masyarakat. Saat membuka pasar baru Radar Jember juga harus tetap mempertahankan pasar — dari segi pelanggan koran dan iklan karena koran Radar Jember memiliki ciri khas tersendiri dan itu harus tetap di pertahankan, ciri iklan yang dipertahankan oleh koran Radar Jember adalah iklan-iklan info forum jual beli, info kegiatan, info lowongan kerja dan info terkait promosi produk, kelebihan iklan pada Radar Jember yaitu dapat dipastikan bahwa iklan tersebut merupakan iklan yang valid, dapat dipastikan perusahaan pemasang iklanya dan informasi-informasinya benar karena pemasangan iklan di harian Radar Jember tidaklah murah dan untuk iklan khusus harganya sedikit lebih mahal dan dapat dipastikan bahwa iklan-iklan yang dicantumkan bukan merupakan iklan yang bersifat main-main. Iklan merupakan suatu penunjang dalam meningkatkan minat baca konsumen, iklan yang diminati oleh konsumen merupakan iklan-iklan pengenalan produk, info kegiatan dan info jual beli

karena dengan mereka memasang iklan pada koran masyarakat akan lebih mengetahui produk apa saja yang ditawarkan dan dikenalkan oleh perusahaan untuk masyarakat umum, di sisi lain iklan juga dapat memberikan keuntungan yang di dapat dari perusahaan pemasang iklan ialah produk yang ditawarkan menjadi di kenal dan familiar di masyarakat, dengan adanya iklan maka masyarakat tahu akan informasi yang mereka butuhkan dan ada pada koran, selain itu informasi terkait kegiatan-kegiatan juga dapat di cantumkan pada koran, untuk menarik minat pembaca agar mengetahui dan mengikuti kegiatan tersebut, sehingga harian Radar Jember tetap menjadi salah satu media yang dibutuhkan oleh masyarakat untuk mendapatkan informasi yang mereka butuhkan.

Radar jember merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang jurnalistik media cetak, harian Radar Jember dalam mempertahankan minat konsumen pembaca maka diperlukan adanya koordinasi yang baik antara semua staf. Koordinasi itu di butuhkan karena setiap staf memiliki tugas pokok yang berbeda akan tetapi saling terkait satu dengan yang lainnya. Koordinasi tersebut mencakup perencanaan, melakukan evaluasi serta inovasi. Perencanaan yang dilakukan oleh keredaksian yaitu meninjau ulang berita atau informasi yang sudah di dapatkan oleh wartawan melalui hasil wawancara yang didapatkan wartawan dari narasumber dilapangan, kemudian berita atau informasi tersebut dikirim ke bank data untuk ditinjau oleh redaktur, setelah ditinjau oleh redaktur ketika berita tersebut telah memenuhi syarat, maka berita tersebut dilanjutkan kepada editor untuk memperbaiki tata bahasa yang sesuai kaidah jurnalistik, selanjutnya berita yang sudah di olah tim editor diserahkan kepada tim layout untuk menentukan tata letak berita, setelah final berita tersebut diserahkan kepada tim pra cetak dan siap untuk di publikasikan.

Selain itu tim keredaksian Radar Jember juga rutin dalam mengadakan evaluasi dan inovasi yang bertujuan untuk membenahi kekurangan Radar Jember dan memberikan ide atau gagasan baru sehingga koran Radar Jember tidak bersifat monoton. Hal itu sesuai dengan apa yang disampaikan oleh MS Rasyid selaku pimpinan redaksi harian Radar Jember

“Kordinasi kita sangat baik, dalam keseharian kami melakukan perencanaan untuk menentukan topik berita yang akan kami publikasikan, tidak hanya itu kita juga sering melakukan bandsmart supaya kita tidak merasa paling besar karna juga ada radio dan internet, evaluasi dan inovasi sering kita lakukan” (Wawancara pada tanggal 8 Januari 2019)

Harian Radar Jember dalam upaya mempertahankan jumlah konsumen pembaca seringkali mengalami kendala dalam pelaksanaannya, kendala-kendala tersebut juga dialami oleh semua staf harian Radar Jember baik dalam pencarian berita dan pengolahan berita, menurut General Manager harian Radar Jember yaitu Winardi Nawa Putra, kendala upaya peningkatan jumlah konsumen Radar Jember adalah minat masyarakat yang mulai beralih pada berita-berita yang disampaikan secara online, sehingga harian Radar Jember dituntut untuk lebih cepat dalam mencari maupun menyampaikan berita.

“Sekarang masyarakat sudah mulai beralih pada era digital, tetapi media cetak masih diminati kendalanya kita di tuntut untuk lebih cepat dalam pencarian berita maupun menyampaikan berita, apalagi berita-berita yang bersifat investigatif” (Wawancara pada tanggal 8 Januari 2019)

Kendala tidak hanya dialami oleh General Manager saja hampir semua staf menemui kendala dalam menjalankan tugas dan fungsi di setiap staf, akan tetapi kendala yang dialami berbeda-beda seperti yang dipaparkan oleh MS Rasyid selaku pimpinan redaksi sekaligus redaktur pelaksana harian Radar Jember yang

berhasil peneliti wawancarai di kantor Radar Jember.

“Yang jadi kendala itu faktor deadline waktu dan kedisiplinan, seharusnya berita sudah siap sebelum jam 9 malam, tetapi ini lebih sering molor, ya itu yang menjadi penghambat bagi kami, tapi juga tidak bisa disalahkan karena mencari dan mengolah berita itu sulit” (Wawancara pada tanggal 8 Januari 2019)

Diantara banyaknya kendala, harian Radar Jember dituntut untuk meminimalisir kendala yang terjadi dengan, melakukan evaluasi dan pembenahan secara rutin, karena dengan adanya evaluasi Radar Jember dapat mengetahui sisi kelamahnya. Seperti yang disampaikan oleh pimpinan redaksi harian Radar Jember bahwa kendala terkait deadline dan tekanan dalam lingkup keredaksian dapat ditangani dengan menjadikan suasana kerja yang nyaman serta memberikan keleluasaan pada setiap karyawan harian Radar Jember, akan tetapi kedisiplinan dan tanggung jawab tetap harus di tingkatkan.

Dari hasil wawancara dengan narasumber yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti menyimpulkan bahwa harian Radar Jember dalam upaya mempertahankan minat konsumen pembaca, telah melakukan perencanaan yang matang, di bantu oleh staf keredaksian untuk melakukan regenerasi pembaca, serta membidik pembaca kalangan muda, dan melakukan promosi-promosi pengenalan kerjasama dengan berbagai pihak, sehingga harian Radar Jember mampu menjaga minat pembaca untuk menjadikan harian Radar Jember sebagai media terpercaya di Kabupaten Jember, Pemasangan iklan juga menjadi salah satu daya tarik tersendiri bagi konsumen pembaca, dengan adanya iklan dalam koran harian Radar Jember konsumen pembaca dapat mengetahui informasi apa saja yang mereka butuhkan, di sisi itulah iklan juga memiliki peran dalam memperhankan minat konsumen pembaca. Kordinasi antar seluruh staf

harian Radar Jember juga sangat dibutuhkan untuk memberikan tampilan harian Radar Jember semenarik mungkin sehingga konsumen pembaca tidak merasa jenuh, koordinasi itu di butuhkan karena setiap staf memiliki tugas pokok yang berbeda akan tetapi saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Koordinasi yang dilakukan mencakup perencanaan, dengan adanya koordinasi yang baik, dalam internal harian Radar Jember maka ketepatan waktu, keakuratan berita serta inovasi dapat ditingkatkan lebih baik lagi. Harian Radar Jember juga terus melakukan evaluasi serta inovasi, tujuannya adalah untuk melakukan perbaikan-perbaikan guna mempertahankan minat konsumen pembaca sehingga konsumen pembaca tetap menjadikan harian Radar Jember sebagai salah satu media untuk mendapatkan informasi di era perkembangan teknologi informasi. Tentunya harian Radar Jember juga mengalami kendala dalam mempertahankan minat – konsumen pembaca, kendala-kendala tersebut juga dialami oleh semua staf harian Radar Jember baik dalam pencarian berita dan pengolahan berita, dengan adanya evaluasi Radar Jember dapat mengetahui sisi kelamahnya serta dapat menangani kendala tersebut, penyelesaian kendala tersebut dapat teratasi dengan menjadikan suasana kerja yang nyaman dan memberikan keleluasaan dalam melaksanakan tugas pada setiap karyawan harian Radar Jember, tetapi kedisiplinan dan tanggung jawab tetap harus di tingkatkan.

Dari hasil penelitian yang telah peneliti dapatkan melalui observasi serta wawancara secara langsung, maka peneliti menyimpulkan bahwa harian Radar Jember itu telah melakukan beberapa upaya dalam mempertahankan minat konsumen pembaca yaitu regenerasi pembaca, pemasangan iklan, serta mengadakan kerjasama dengan berbagai pihak yang bertujuan untuk

mempertahankan minat konsumen pembaca. Tak hanya itu internal Radar Jember sendiri juga menjalin kordinasi dengan baik antar seluruh staf, diharapkan dapat membangun suasana kerja yang nyaman, sehingga terwujudnya kekompakan antar staf di harian Radar Jember, ketika telah muncul kekompakan antar staf maka tidak ada saling tumpang tindih pekerjaan dan memiliki tanggung jawab terhadap tugas dan fungsinya masing-masing. Sebagai surat kabar terpercaya harian Radar Jember sudah melakukan banyak upaya yang bertujuan untuk mempertahankan minat konsumen pembaca diantaranya adalah rutin melakukan evaluasi dan inovasi sehingga harian Radar Jember dapat selalu berkembang menjadi lebih baik. Upaya harian Radar Jember dalam mempertahankan minat kosumen pembaca sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Albarran dalam buku media economics understanding markets, industries and concepts tahun 1996 yaitu Surat kabar memainkan peran penting sebagai fasilitator perdagangan, mempromosikan konsumerisme melalui iklan, dan menjalankan berbagai kepentingan bisnis pemodal/pemilikinya. Sebagai sistem ekonomi, industri surat kabar mencakup dua kegiatan utama: produksi dan konsumsi (Albarran, 82:1996). Akan tetapi harian Radar Jember dalam mempertahankan minat konsumen pembaca masih belum optimal karena dari internal harian Radar Jember sendiri belum memilki rasa tanggung jawab yang besar hal ini peneliti dapatkan ketika peneliti melakukan wawancara dengan narasumber bahwa sering sekali ada keterlambatan dalam menyelesaikan tugas, dengan adanya keterlambatan seperti ini jika dibiarkan terus menerus dapat menjadi suatu ancaman bagi harian Radar Jember itu sendiri karena hal itu berdampak pada kecepatan dan keakuratan Radar Jember dalam mengolah dan mempublikasikan informasi kepada masyarakat.

## **Strategi Harian Radar Jember dalam menjaga eksistensi surat kabar di Kabupaten Jember**

Perkembangan media online kini menjadi ancaman bagi koran dan media cetak. Pesatnya perkembangan internet telah mendorong masyarakat untuk mengakses media online secara mudah melalui *smartphone*, atau *gadget*. Media cetak mulai terancam keberadaannya, pembaca setia media cetak kemungkinan akan beralih ke media online. Realita tersebut memang mengancam penerbit media cetak, namun media cetak memiliki karakter yang khas yaitu: berita yang jelas, lengkap dan terperinci, media cetak telah mengiringi perkembangan peradaban manusia, sehingga tidak mudah dilupakan. Media online memang cepat, *up date* dan *continuous*, namun berita ini hanya dapat diakses dengan menggunakan alat canggih dan belum semua masyarakat memiliki alat tersebut dan memahami teknologi. Dengan demikian, media cetak telah melakukan antisipasi dini dengan membuat media online untuk mendampingi media cetak yang diterbitkan.

Mulai bergesernya kebiasaan konsumen untuk mengonsumsi media baru yang menggunakan koneksi internet dan mulai meninggalkan media tradisional menjadi ancaman tersendiri bagi keberlangsungan media cetak. Meskipun media online belum dapat diakses oleh semua kalangan karena masih ada beberapa daerah yang koneksi internetnya terbatas, tetap saja media cetak mengantisipasi kehadiran media *online* dengan melakukan berbagai upaya, salah satunya adalah dengan konvergensi media. konvergensi media merupakan salah satu perkembangan media massa yang melibatkan banyak faktor teknologi di dalamnya. Kehadiran internet mendorong media massa menerapkan konsep konvergensi media seperti *media online*, *e-paper*, *e-books*, *radio streaming*, media sosial. Persaingan bisnis media menjadi salah satu faktor pendorong

media massa menerapkan konsep ini karena perkembangan teknologi tidak hanya mengandalkan format cetak (koran, majalah, buku) semata. Inovasi konvergensi media dibutuhkan agar media massa mampu tetap bersaing di era bisnis dewasa ini. Sebagai salah satu bentuk inovasi, konvergensi media memerlukan berbagai proses dan tahapan dalam penerapannya. Penelitian Resmadi dan Yuliar menelusuri proses terjadinya difusi inovasi konvergensi media dengan objek penelitian harian pikiran rakyat, untuk menggambarkan bagaimana konvergensi media mampu diadopsi oleh suatu media massa secara bertahap.

Perkembangan teknologi saat ini merupakan terobosan terbaru dalam mencari sumber informasi, dengan adanya internet seseorang dimudahkan dalam mengakses berita dimana saja dan kapan saja akan tetapi dengan kemajuan teknologi saat ini merupakan ancaman terhadap individu masing-masing, karena dengan kecepatan sumber informasi tanpa disadari berita yang didapatkan tergolong kategori penggiringan opini oleh penulis, maka dari itu masing-masing individu dituntut dengan teliti dalam mencari, membaca dan *share* berita tersebut, karena dengan berita yang kita baca tanpa sumber yang jelas dapat menimbulkan kesalah pahaman antar pembaca, disini juga media konvensional cetak tentunya dituntut dapat mengimbangi perkembangan kemajuan teknologi, saat ini karena jika media konvensional khususnya koran tidak mengimbangi dengan kemajuan percepatan informasi teknologi maka mau tidak mau media konvensional akan ketinggalan, maka dari itu media konvensional dituntut dapat memberikan inovasi-inovasi terbaru demi kalangan pembaca setianya. Pesatnya perkembangan teknologi saat ini, tentunya memiliki ancaman tersendiri bagi Radar Jember karena Radar Jember berawal dari media konvensional, Dengan berkembangnya informasi di era teknologi para konsumen pembaca mulai beralih

pada media internet, hal itu dikarenakan kepraktisan kosumen pembaca dalam mencari berita, dari fenomena tersebut Radar Jember harus bekerja lebih keras untuk memberikan inovasi agar Radar Jember mampu bertahan di era maraknya media internet. Inovasi-inovasi yang dilakukan oleh Radar Rember yaitu menyediakan rubrik khusus, jurnaslime sinergi, merubah tampilan menjadi lebih menarik, menyajikan berita yang lengkap dan mendalam serta mengkolaborasikan media cetak dengan media internet, hal itu sesuai yang disampaikan oleh Narto yang menjabat sebagai redaktur

*“Mengkolaborasikan antara cetak dan digital, mendekatkan dengan pembaca, menyediakan rubrik khusus untuk beberapa komunitas, menyediakan berita yang lengkap dan lebih mendalam”* (Wawancara pada tanggal 8 Januari 2019)

Sesuai dengan kutipan diatas yang dimaksud dengan mengkolaborasikan antara cetak dan digital saat ini Radar Jember memiliki trobosan terbaru untuk pembaca yaitu dengan memberikan inovasi bentuk berita baru yaitu dengan menghadirkan portal news berita, merupakan pengkolaborasi antara media cetak dan online yang dilakukan oleh Radar Jember dengan harapan memudahkan pembaca dalam mencari informasi berita dengan cara mobile atau mencari informasi berita melalui smartphone, dengan adanya inovasi portal news yang dilakukan oleh Radar Jember dapat mempermudah pembaca untuk membaca informasi apa saja, dimana saja, dan kapan saja. Tentunya apa yang disajikan oleh Radar Jember dalam menyajikan informasi berita, lebih akurat dibandingkan dengan berita-berita yang beredar pada sosial media, karena informasi yang terdapat pada sosial media belum tentu terpercaya dikarenakan sumber yang tidak jelas, berbeda halnya dengan Radar Jember informasi yang disampaikan oleh Radar Jember bersifat aktual dan dapat dipercaya, karena Radar

Jember memiliki kredibilitas yang baik serta memahami kode etik jurnalistik.

Tidak hanya mengkolaborasikan antara media cetak dengan media internet, dalam inovasinya Radar Jember mendekatkan diri dengan pembaca melalui kolom inspirasi, kolom inspirasi ini menyajikan informasi-informasi mengenai inspirasi seseorang atau ketokohan yang memiliki latar belakang menarik, unik, serta dapat menjadi pembelajaran bagi pembaca. Dengan adanya kolom inspirasi ini Radar Jember bermaksud untuk memberikan warna baru dalam penyajian berita sehingga pembaca tidak hanya disajikan dengan berita-berita yang bersifat monoton.

Radar Jember juga memberikan inovasi berupa penyediaan rubrik khusus terhadap suatu komunitas, rubrik komunitas ini merupakan suatu wadah bagi komunitas tertentu untuk menjembatani antara komunitas tersebut dengan pembaca yang memiliki hobi serupa untuk memberikan informasi kepada pembaca bahwa suatu komunitas tersebut memiliki keunikan dan layak untuk disampaikan. Rubrik komunitas ini dimuat dalam koran pada setiap hari minggu, komunitas yang dimuat dalam rubrik pada umumnya dapat memberikan inspirasi terhadap pembaca dan memiliki kesan tersendiri pada pembaca, dengan adanya rubrik komunitas ini harapannya adalah minat konsumen meningkat karena Radar Jember memberikan fasilitas dan peduli pada komunitas sehingga komunitas tersebut dapat diketahui oleh khalayak serta kegiatan-kegiatan komunitas tersebut menjadi refrensi bagi pembaca.

Dalam penyajian beritanya pun Radar Jember tidak main-main dalam memberikan inovasi, berita-berita yang dimuat dalam harian Radar Jember lebih mendalam, aktual dan faktual, berbeda dengan berita-berita yang dimuat dalam media online, jika media online menyampaikan berita yang belum tentu kebenarannya, berbeda dengan harian

Radar Jember yang melakukan investigasi serta wawancara dengan narasumber dan mendatangi tempat kejadian secara langsung sehingga, apa yang disampaikan oleh Radar Jember dapat dikategorikan sebagai berita yang aktual, faktual dan objektif. Kemungkinan unsur-unsur berita hoax pun sangat kecil karena proses dalam pencarian dan pengolahan berita melalui proses yang panjang dan melewati penyaringan berita, sehingga berita-berita yang memiliki unsur hoax dan dirasa tidak layak untuk dimuat dalam harian Radar Jember maka berita tersebut tidak lolos seleksi dalam keredaksian.

Harian Radar Jember juga mengadakan jurnalisme sinergi yaitu penentuan berita yang telah disepakati dan dirapatkan oleh keredaksian, kemudian menentukan siapa yang menjadi ketua pelaksana yang memiliki tugas untuk membidik tema apa yang akan diangkat serta cocok untuk diterbitkan, setelah itu tugas wartawan untuk mencari berita tersebut, hal ini disampaikan oleh Vindyantari Aprillia Putri sebagai sekretaris redaksi

*“Kita juga melakukan inovasi yang salah satunya yaitu jurnalisme sinergi, karna di jaman sekarang dalam mencapai sesuatu kita tidak bisa bergerak sendiri, sehingga kita melibatkan audiens untuk kita beri ruang sehingga kita dapat mengetahui keinginan dari konsumen pembaca, dengan demikian kita dapat lebih dekat lagi dengan audiens”* (Wawancara pada tanggal 8 Januari 2019)

Dari kutipan yang disampaikan oleh Vindyantari Aprillia Putri bahwa jurnalisme sinergi yang dimaksud adalah dari tim keredaksian Radar Jember bekerja sama dan membangun hubungan baik dengan konsumen pembaca, hal ini dilakukan oleh Radar Jember supaya masyarakat merasa memiliki wadah untuk menampung apresiasi yang diharapkan oleh masyarakat. Karena *readership* koran harian Radar Jember tidak hanya dikalangan masyarakat saja tetapi instansi

ataupun aparat sipil negara juga menjadi pelanggan tetap harian Radar Jember. Harapannya aspirasi-aspirasi masyarakat yang ditampung oleh Radar Jember dapat tersampaikan pada penentu kebijakan pemerintah. Dari segi pemerintahan pun dengan adanya kolom khusus aspirasi masyarakat yang disediakan oleh Radar Jember dapat memudahkan penentu kebijakan untuk lebih dekat pada masyarakat, jurnalisme sinergi yang dilakukan oleh Radar Jember ini menjadi sebuah inovasi terobosan terbaik, untuk mempertahankan media cetak koran dalam media yang memberikan informasi dan berita kepada masyarakat khususnya pada wilayah Jember. Dengan adanya jurnalisme sinergi yang rutin dilaksanakan oleh harian Radar Jember menjadi salah satu point penting dalam mempertahankan konsumen pembaca maupun meningkatkan jumlah konsumen, pembaca di era perkembangan internet yang hingga kini terus berkembang dengan pesat.

Radar Jember telah berupaya semaksimal mungkin dalam meningkatkan jumlah konsumen, pengembangan inovasi merupakan salah satu upaya untuk menarik minat dan mempertahankan konsumen pembaca. Akan tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa era modernisasi saat ini telah berkembang pesat. Dalam sektor media pemberitaan masyarakat saat ini cenderung menggunakan media internet untuk mendapatkan informasi. Hal ini menjadi ancaman yang serius bagi keberadaan media cetak koran harian Radar Jember. Akan tetapi dengan beragamnya inovasi yang dikembangkan oleh harian Radar Jember belum dapat dikatakan sukses untuk menarik minat konsumen. Karena saat ini hanya bertahan dalam menjadi media pemberitaan terpercaya di wilayah Jember. Hal ini disampaikan oleh MS Rosyid selaku pimpinan redaksi sekaligus menjabat sebagai redaktur pelaksana.

*“Memang saat ini, kita hanya bertahan karena saat ini eranya sudah berubah semua serba instan, jadi ya kita bisanya hanya bertahan karena banyak media cetak lain yang sudah tutup, tapi jika dilihat dari sisi readership dan pendapatan iklan kita naik, tapi dari segi oplah bisa dikatakan menurun, ya saat ini yang kita kejar bukan oplah melainkan peningkatan readership”* (Wawancara pada tanggal 8 Januari 2019)

Dari kutipan yang disampaikan oleh pimpinan redaksi harian Radar Jember maka peneliti simpulkan bahwa harian Radar Jember tidak mampu untuk bersaing dengan media internet, meskipun pada dasarnya berita-berita disampaikan oleh harian Radar Jember lebih terpercaya dan akurat dibandingkan dengan berita atau informasi yang disajikan oleh media internet. Inovasi-inovasi yang telah diupayakan oleh Radar Jember juga belum mampu untuk menyangi media internet karena, pola masyarakat saat ini yang bergantung pada internet meskipun informasi yang diterima oleh masyarakat melalui media internet belum tentu kebenarannya.

Dari hasil penelitian yang peneliti dapatkan melalui wawancara secara langsung pada narasumber yang telah peneliti tentukan melalui pengamatan bahwa narasumber mampu memberikan jawaban. Maka kesimpulannya adalah surat kabar harian Radar Jember berupaya semaksimal mungkin dalam meningkatkan jumlah konsumen melalui inovasi-inovasi yang dilakukan oleh harian Radar Jember, inovasi tersebut diantaranya regenerasi pembaca, mengkolaborasikan antara cetak dan digital, mendekati dengan pembaca, menyediakan rubrik khusus untuk beberapa komunitas, menyediakan berita yang lengkap dan lebih mendalam serta jurnalisme sinergi. Upaya tersebut merupakan terobosan atau strategi yang dilakukan oleh harian Radar Jember dalam menjaga eksistensi surat kabar di

kalangan masyarakat Jember. Terbukti dengan mendekati diri pada konsumen pembaca hingga saat ini Radar Jember mampu bertahan di era perkembangan media internet, selain itu jumlah *readership* harian Radar Jember meningkat meskipun angkanya tidak signifikan. Akan tetapi beragamnya inovasi yang telah diterapkan oleh harian Radar Jember belum mampu untuk bersaing dengan media internet yang saat ini lebih diminati oleh masyarakat. Kecepatan pemberitaan dalam media internet menjadi salah satu keunggulan yang menjadi salah satu faktor media internet lebih unggul dibandingkan dengan media cetak, meskipun dalam unsur pemberitaannya informasi yang dipublikasikan oleh media internet tidak sepenuhnya dapat dipercaya begitu saja, karena banyak berita-berita yang disajikan oleh media internet merupakan berita-berita yang tidak diketahui sumbernya serta kebenarannya. Seharusnya harian Radar Jember lebih efektif lagi dalam mencari inovasi-inovasi yang mampu untuk mengungguli media pemberitaan, melalui internet sebab dalam pemberitaan Radar Jember lebih unggul dalam kualitas berita karena Radar Jember lebih memahami kode etik jurnalistik serta berita-berita yang disampaikan lebih akurat dan jelas sumbernya.

Upaya harian Radar Jember dalam menjaga eksistensi surat kabar di Kabupaten Jember, sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Henry Jenkins dalam buku *Dictionary of Media* tahun 2006 yaitu konvergensi media merupakan bentuk penggabungan media konvensional dengan media baru untuk diarahkan dalam satu tujuan (Henry Jenkins 2006:182). Konvergensi media sangat berguna untuk kebanyakan orang untuk mempermudah dalam memperoleh informasi dengan praktis dan biaya yang terjangkau, informasi yang disampaikan dalam media cetak dapat menjadi perbincangan dikalangan masyarakat

karena dari masyarakat yang tidak mengetahui akan informasi tersebut menjadi mengetahui setelah membaca media cetak, ataupun masyarakat menjadi mengetahui setelah mendapat informasi dari orang-orang yang mendapatkan informasi melalui media mendapatkannya secara langsung.

Dari teori tersebut menunjukkan bahwa Radar Jember sendiri untuk mempertahankan minat konsumen pembaca serta menjaga eksistensi sebagai media terpercaya di kabuten Jember telah melakukan berbagai rancangan yang berupa inovasi untuk dapat bertahan sebagai media pemberita terpercaya di kalangan masyarakat Jember. Inovasi-inovasi yang di terapkan oleh Radar Jember dalam menjaga eksistensi diantaranya adalah mengkolaborasikan antara cetak dan digital, mendekatkan dengan pembaca, menyediakan rubrik khusus untuk beberapa komunitas, menyediakan berita yang lengkap dan lebih mendalam serta menerapkan jurnalisme sinergi. Harian Radar Jember menerapkan inovasi tersebut bertujuan untuk mempertahankan kiprah harian Radar Jember dalam menjaga eksistensinya sebagai media terpercaya di kalangan masyarakat Jember di era perkembangan teknologi serta peralihan minat masyarakat yang mulai beralih pada pemberitaan yang berifat online. Namun jika peneliti telaah lebih dalam beragamnya inovasi yang telah diterpkan oleh Radar Jember belum mampu untuk menarik minat konsumen pembaca sepenuhnya ke arah media cetak konvensional koran. Hal ini terbukti bahwa sampai saat ini harian Radar Jember hanya berusaha bertahan dari ancaman yang diberikan oleh media internet. Dengan fenomena seperti ini jika Radar Jember tidak dapat untuk mencari terobosan menarik konsumen maka dapat dipastikan kedepanya Radar Jember akan ditinggalkan oleh konsumen pembaca di kalangan masyarakat Jember. Sebagai media yang dapat dikatakan sudah

profesional dalam dunia jurnalisme tidak sepatutnya Radar Jember hanya bertahan saja, karena Radar Jember lebih memahami mengenai kriteria dalam penyampaian sebuah berita, serta Radar Jember lebih menguasai terkait kode etik jurnalistik.

### **Upaya Harian Radar Jember dalam mengemas berita untuk menjadi surat kabar terpercaya di Kabupaten Jember**

Media cetak memiliki berbagai fungsi yang diantaranya adalah menyampaikan berita atau informasi kepada khalayak secara luas yang dituangkan melalui tulisan diatas kertas. Dalam penyampaian berita media cetak cenderung menggunakan bahasa baku agar mudah diterima oleh konsumen pembaca. Terkadang media cetak juga menggunakan bahasa yang kompleks agar lebih dekat dengan konsumen pembaca, berita yang dimuat pun merupakan berita-berita yang bersifat aktual dan faktual serta berita-berita yang dibutuhkan serta diminati oleh masyarakat. Unsur 5W+1H dalam penyampaian berita melalui media cetak koran benar-benar diperhatikan dalam penyajiannya karena hal tersebut merupakan salah satu kode etik jurnalistik yang membuat konsumen pembaca dapat mengetahui kebenaran serta keakuratan terkait suatu berita yang dimuat pada media cetak tersebut.

Pada dasarnya berita adalah informasi baru atau informasi mengenai sesuatu yang sedang terjadi, disajikan lewat bentuk cetak, siaran, internet atau dari mulut ke mulut kepada orang ketiga atau orang banyak. Laporan berita merupakan tugas profesi seorang wartawan, saat berita dilaporkan oleh wartawan laporan tersebut menjadi fakta atau ide terkini yang dipilih secara sengaja oleh redaksi pemberitaan atau media untuk disiarkan dengan anggapan bahwa berita yang terpilih dapat menarik banyak khalayak karena mengandung unsur-unsur berita. Selain berita yang bersifat aktual dan faktual judul berita juga harus dikemas



dengan bahasa yang menarik, sehingga konsumen pembaca ketika melihat sebuah judul berita akan timbul minat untuk mengetahui berita tersebut lebih mendalam. Gaya bahasa serta penempatan berita juga harus di perhitungkan, menempatkan berita yang menjadi pokok bahasan masyarakat di dalam utama menjadi sebuah strategi dalam upaya menarik perhatian konsumen untuk menjadikan koran sebagai sumber informasi bagi mereka. Disini wartawan memiliki tugas penting dalam mencari kebenaran suatu informasi yang terjadi pada tdk, melalui wawancara pada narasumber ataupun saat klarifikasi kepada Humas Kepolisian, seperti yang disampaikan oleh Rangga yang peneliti berhasil wawancarai di kantor Radar Jember.

Harian Radar Jember dalam penyampaian beritanya memiliki beberapa macam karakteristik berita hal tersebut dilakukan agar konsumen pembaca tidak jenuh dengan penyajian berita yang disampaikan oleh harian Radar Jember, keseluruhan staf harian Radar Jember dituntut untuk cepat dan cermat dalam menentukan berita-berita yang disajikan pada harian Radar Jember, supaya diminati oleh konsumen pembaca harian Radar Jember. Terdapat beberapa karakter berita yang dibutuhkan oleh konsumen pembaca seperti yang disampaikan oleh MS Rasyid selaku pimpinan redaksi sekaligus menjabat redaktur pelaksana.

“Berita yang benar-benar dibutuhkan pembaca yaitu berita yang segmentasinya jelas liputanya lebih mendalam dan eksklusif” (Wawancara pada tanggal 8 Januari 2019)

Selain yang disampaikan oleh MS Rasyid selaku pimpinan redaksi sekaligus menjabat redaktur pelaksana, selain itu redaktur harian Radar Jember juga menambahkan

”Yang dibutuhkan masyarakat bukan keinginan wartawan melainkan menyangkut kepentingan publik,

beritanya faktual serta membahas tentang pelayanan publik.” (Wawancara pada tanggal 8 Januari 2019)

Tak hanya MS Rosyid dan Narto saja yang menyampaikan terkait macam-macam berita yang dibutuhkan oleh konsumen. Vindyantari Aprillia Putri selaku sekretaris redaksi juga turut memberikan anggapan terkait berita-berita yang dibutuhkan oleh konsumen serta layak untuk dipublikasikan dikoran harian Radar Jember.

“Kita harus dapat mengambil sisi lain dari sebuah berita sehingga menjadi suatu pembeda, selain itu deepnews lebih mendalam, berita yang jelas, akurat, dan berbobot. Kita juga mencari narasumber yang berkompeten agar terhindar dari berita-berita hoax” (Wawancara pada tanggal 8 Januari 2019)

Dari berbagai macam berita yang diminati oleh masyarakat kabupaten Jember, tim harian Radar Jember tidak semerta-merta mempublikasikan berita yang diminati oleh konsumen karena harian Radar Jember sendiri telah memiliki standart berita yang akan dicantumkan dalam koran harian Radar Jember tersebut, standart yang diterapkan oleh Radar Jember yaitu harus mencakup berita-berita yang dianggap penting, menarik serta berita yang aktual dan faktual. Penetapan standart berita tersebut bertujuan untuk memberikan berita yang terbaik kepada masyarakat serta berita yang disajikanpun berita terarah. Seperti yang dijabarkan oleh MS Rosyid selaku pimpinan redaksi yang juga menjabat sebagai redaktur pelaksana.

“Kita harus menyampaikan berita-berita yang benar-benar dianggap menarik dan penting, dan sudut pandangnya bukan dalam konteks redaksi melainkan dalam konteks pembaca” (Wawancara pada tanggal 8 Januari 2019)

Terkait standart yang diterapkan oleh harian Radar Jember, redaktur harian Radar Jember yaitu Narto juga menyampaikan asumsinya saat peneliti

temui di kantor harian Radar Jember beliau menyampaikan.

“Kita lebih memperdalam nilai berita, semakin banyak nilai berita maka nilainya semakin tinggi dan layak untuk dimuat” (Wawancara pada tanggal 8 Januari 2019)

Dari uraian yang telah disampaikan oleh Narto dan MS Rosyid menunjukkan bahwa harian Radar Jember benar-benar memperhatikan standart nilai suatu berita yang di publikasikan dalam harian Radar Jember guna meyakinkan konsumen pembaca bahwa berita-berita yang dimuat dalam harian Radar Jember merupakan berita atau informasi yang layak serta dibutuhkan oleh masyarakat jember untuk di pahami dengan adanya standart dalam penyampain berita membuktikan bahwa harian Radar Jember merupakan media pemberitaan yang benar-benar memperhitungkan secara rinci terkait informasi atau berita yang akan dipublikasikan dalam koran harian Radar Jember.

Terkait keakuratan berita yang disajikan dalam harian Radar Jember tim redaksi menerapkan beberapa langkah yang harus terpenuhi dalam pencarian suatu berita MS Rosyid menjabarkan bahwa tim harian Radar Jember dalam melakukan pekerjaannya harus sesuai dengan prosedur kode etik jurnalistik, mulai dari menentukan topik berita, mencari informasi di lapangan hingga menjadi suatu berita yang layak untuk dipublikasikan. Informasi yang diperoleh oleh wartawan melalui wawancara oleh narasumber akan diarahkan pada bank data kemudian diolah oleh tim redaktur untuk mendapatkan verifikasi, tak hanya sampai verifikasi, tim redaktur juga melakukan uji infomasi untuk mengetahui bahwa berita atau informasi yang telah dibawa oleh wartawan dari lapangan merupakan berita-berita yang bersifat aktual serta faktual dan dibutuhkan oleh masyarakat. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa harian Radar Jember benar-benar teliti dalam menyusun berita yang layak untuk diterima oleh konsumen

pembaca. Penentuan topik berita merupakan langkah awal dalam mencari suatu berita, jadi dalam kesatuan tim harian Radar Jember mengadakan kordinasi untuk mensinergikan terkait topik berita yang akan disajikan, dalam pencarian topik berita setiap tim harus jeli dalam melihat fenomena yang hangat dikalangan masyarakat, lalu kemudian diantara berbagai macam topik yang didapat kemudian dipilah kembali untuk ditentukan topik yang paling tepat untuk diterima oleh masyarakat. Dalam pencarian topik berita tim harian Radar Jember juga memperhatikan aspek keakuratan berita tersebut, yakni dengan menentukan narasumber dari berita tersebut. Karena berita-berita yang disajikan dalam harian Radar Jember bukan merupakan berita penggiring opini yang dilakukan oleh harian Radar Jember, melainkan berita-berita yang jelas sumbernya serta memang dibutuhkan oleh masyarakat.

Harian Radar Jember dapat dikategorikan sebagai salah satu media yang sudah profesional dalam menyampaikan berita atau informasi pada khalayak khususnya masyarakat kabupaten Jember, sehingga harian Radar Jember dapat dengan mudah untuk menentukan serta menyaring informasi atau berita yang benar-benar dibutuhkan oleh masyarakat, bahkan harian Radar Jember juga mampu meyakinkan pada konsumen pembaca bahwa berita-berita yang disampaikan merupakan berita yang benar-benar terjadi dan dibutuhkan oleh masyarakat. Terdapat beberapa tahapan untuk menentukan bahwa suatu berita tersebut merupakan berita yang layak untuk dimuat dalam harian Radar Jember kemudian diterima oleh masyrakat, diantaranya ialah menentukan berita headline, most value serta berita-berita yang bersifat proxymity atau berita kedaerahan. Terkait dengan berita kedaerahan Vindyantari Aprillia Putri selaku sekretaris redaksi memaparkan bagaimana proses yang di lalui dalam

menentukan berita yang bersifat kedaerahan. Berita yang diambil lebih dominan pada pemberitaan peristiwa besar atau suatu fenomena yang ramai diperbincangkan di kalangan masyarakat sekitar, selain itu berita tersebut memiliki sisi unik serta bersifat humanis, dan dari berita tersebut ditambahkan unsur inspiratif untuk menarik minat konsumen pembaca. Penempatan berita kedaerahanpun sudah ditentukan oleh tim redaktur harian Radar Jember, pada halaman pertama akan membahas tentang peristiwa-peristiwa besar yang sedang terjadi, pada halaman berikutnya akan memfokuskan pada berita-berita daerah yang ada di lingkungan masyarakat Jember biasanya akan memfokuskan pada peristiwa-peristiwa yang sedang hangat di kalangan masyarakat Jember.

Vindyantari Aprillia Putri juga memaparkan tentang kesinergian berita yang dipublikasikan dalam harian Radar Jember. Kesenergian tersebut meliputi berita-berita pendidikan serta kesehatan, terkait iklan harian Radar Jember juga mencantumkan hanya saja penempatannya terletak pada bagian belakang sehingga harian Radar Jember lebih menitikberatkan berita-berita yang sedang hangat di kalangan masyarakat kabupaten Jember. Uraian yang disampaikan oleh sekretaris redaksi diperkuat dengan statement yang disampaikan oleh MS Rosyid bahwa

”Kami lebih menitik beratkan kepada most value, hanya saja tidak terpaku pada hal tersebut karena yang diutamakan dan ditonjolkan oleh media merupakan berita-berita yang bersifat proximity” (Wawancara pada tanggal 8 Januari 2019)

Sesuai apa yang disampaikan oleh Vindyantari Aprillia Putri dan MS Rosyid menunjukkan bahwa harian Radar Jember merupakan media yang benar-benar peduli dengan fenomena yang terjadi di kalangan masyarakat, titik berat pada berita yang bersifat proximity memiliki dua tujuan, yang pertama masyarakat Jember dapat mengetahui dengan cepat

dan jelas terkait informasi atau berita yang tersebar di lingkungan masyarakat Jember. Yang kedua dengan adanya pemberitaan dalam koran harian Radar Jember maka masyarakat yang ada diluar kawasan Jember juga mampu untuk mengetahui perkembangan informasi yang beredar di wilayah kabupaten Jember.

Dari hasil penelitian terkait upaya harian Radar Jember dalam mengemas berita untuk menjadi surat kabar terpercaya di kalangan masyarakat Jember maka peneliti menyimpulkan, bahwa harian Radar Jember dalam mengemas berita sudah bervariasi, beragamnya variasi berita yang disajikan oleh harian Radar Jember diharapkan dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi para konsumen pembaca, pemberitaan yang disajikan bersifat menyeluruh yang artinya harian Radar Jember tidak hanya menitik beratkan pada berita-berita yang menjadi topnews atau berita yang sedang marak diperbincangkan oleh masyarakat luas. Pemberitaan terkait isu-isu lokal juga dikembangkan oleh harian Radar Jember, pengembangan isu lokal disajikan untuk memberikan informasi terkait fenomena yang benar-benar terjadi di wilayah kabupaten Jember. Mengangkat isu lokal dapat dijadikan sebagai suatu terobosan untuk menarik konsumen pembaca, tidak hanya untuk masyarakat Jember saja, pengembangan isu lokal juga dibutuhkan untuk masyarakat luas yang ingin mengetahui terkait keadaan di wilayah jember. Berita yang disampaikan dalam harian Radar Jember merupakan berita-berita yang tergolong aktual serta faktual, karena dalam menentukan suatu topik bahasan dalam harian Radar Jember telah melalui prosedur yang panjang serta pengawasan yang begitu ketat, mulai dari penentuan topik, mencari data, hingga menentukan narasumber, menjadi salah satu bukti bahwa pemberitaan yang di publikasikan oleh harian Radar Jember merupakan informasi atau berita yang diakui kebenarannya

Dari hasil penelitian serta kesimpulan yang telah peneliti lakukan maka upaya harian Radar Jember dalam mengemas berita untuk mempertahankan eksistensi sebagai surat kabar terpercaya di kabupaten Jember sesuai dengan teori konsep strategi yang telah disampaikan Glueck dalam bukunya yang berjudul manajemen strategi dan kebijakan perusahaan. Strategi adalah sebuah rencana yang disatukan, luas dan terintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategi perusahaan dengan lingkungan yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama perusahaan itu dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi. Harian Radar Jember sudah cukup baik dalam menyajikan suatu berita karena berita-berita lokal yang berkembang di masyarakat juga dicantumkan dalam cetakan koran harian Radar Jember, keakuratan berita yang diberikan oleh harian Radar Jember seolah memberikan gambaran jelas pada konsumen pembaca terkait berita yang sedang ramai diperbincangkan. Meskipun pada dasarnya harian Radar Jember membatasi asumsi-asumsi liar dikalangan masyarakat melalui data-data yang tim harian Radar Jember dapatkan di lapangan melalui peninjauan lapangan disertai wawancara dengan narasumber. Pembatasan asumsi tersebut pada hakikatnya memiliki tujuan, agar informasi yang diterima masyarakat bersifat real dan masyarakatpun terhindar dari berita-berita hoax yang tidak diketahui sumber beritanya.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Dari data yang di peroleh peneliti melalui wawancara langsung pada informan, maka peneliti memperoleh kesimpulan mengenai Strategi Radar Jember mempertahankan eksistensi sebagai media terpercaya di kabupaten Jember . Kesimpulan tersebut diantaranya adalah :

1. Berbagai upaya telah dilakukan oleh harian Radar Jember untuk menjaga minat konsumen pembaca diantaranya yaitu melakukan regenerasi pembaca, pemasangan iklan dan menjalin hubungan kerja sama yang baik dengan berbagai pihak yang dapat mendukung peningkatan jumlah konsumen pembaca harian Radar Jember. Selain itu dari sisi internal harian Radar Jember juga berupaya menjalin kordinasi yang baik antar setiap staf guna mempermudah dalam mendapatkan inovasi-inovasi baru dari setiap staf harian Radar Jember.
2. Harian Radar Jember sudah berupaya semaksimal mungkin dalam menjaga eksistensinya sebagai media terpercaya dikalangan masyarakat Jember melalui regenerasi pembaca, mengkolaborasikan antara cetak dan digital, mendekat dengan pembaca, menyediakan rubrik khusus untuk beberapa komunitas, menyediakan berita yang lengkap dan lebih mendalam serta mengadakan sistem jurnalisme sinergi. Upaya-upaya tersebut merupakan terobosan yang dilakukan oleh harian Radar Jember dalam menjaga eksistensi dikalangan masyarakat kabupaten Jember.
3. Harian Radar Jember dalam mengemas berita sudah bervariasi, beragamnya variasi yang disajikan diharapkan dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi konsumen pembaca. Selain memberikan berita yang bersifat *topnews* harian Radar Jember juga mempublikasikan terkait isu-isu lokal. Berita yang disampaikan pun bersifat aktual dan faktual karena telah melalui proses yang panjang dalam pencarian hingga penulisan berita.

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan melalui wawancara langsung dengan informan, maka ditemukan beberapa permasalahan yang menurut peneliti belum terpecahkan, sehingga peneliti mengajukan beberapa saran. Saran tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Kurangnya rasa tanggung jawab disetiap staf harian Radar Jember menjadi salah satu penyebab keterlambatan dalam menyelesaikan suatu tugas, dari kurangnya tanggung jawab tersebut jika dibiarkan dapat menjadi suatu ancaman karena dapat berdampak pada lemahnya kecepatan harian Radar Jember dalam menanggapi suatu kejadian yang ada di lingkungan sekitar masyarakat kabupaten Jember. Sehingga diharapkan staf harian Radar Jember dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dalam setiap staf. Dalam menjaga minat konsumen pembaca, Radar Jember seharusnya dapat lebih mengoptimalkan ketepatan dan kecepatan beritanya, karena masyarakat menginginkan berita-berita yang *up-to-date*, bervariasi, dan fleksibel supaya berita yang disampaikan oleh harian Radar Jember tidak monoton. Koordinasi yang menyeluruh dalam jajaran kepolisian, karena Polres Lumajang termasuk dalam Polres kelas C, sehingga anggota Polres Lumajang di harap dapat lebih siaga dan rutin dalam mengadakan patroli, terutama di wilayah rawan terjadi begal.
2. Beragamnya inovasi yang diberikan oleh harian Radar Jember belum mampu untuk menyaingi media internet yang saat ini lebih diminati oleh masyarakat, Radar Jember lebih bersifat mempertahankan dan enggan untuk bersaing, jika terus dibiarkan seiring berjalannya waktu Radar Jember akan kehilangan kepercayaan

masyarakat dan dikalahkan oleh media internet, sehingga harian Radar Jember seharusnya mampu untuk lebih berinovasi lagi dalam menjaga kiprahnya sebagai media terpercaya dikalangan masyarakat Jember.

3. Dalam pengemasan suatu berita dalam harian Radar Jember dapat dikatakan sudah menarik, karena banyak variasi yang telah disajikan oleh harian Radar Jember dalam menampilkan tatanan suatu berita. Akan tetapi perlu adanya peningkatan volume berita yang disajikan oleh harian Radar Jember sehingga berita yang diterima oleh konsumen pembaca lebih banyak dan lebih bervariasi.

---

## DAFTAR PUSTAKA

---

- Albarran, Allan B. (1996), *Media Economics Understanding Markets, Industries And Concepts*. Iowa State University Press
- De Witt C. Reddick, (1984), *The Mass Media and The School Newspaper*, Wodsworth Publishing Company, Belmont. California-United States of America.
- Doyle, Peter. (2002). *Branding importance in business-to-business markets*.
- Everett M, Rogers (2003) *Diffusion Of Innovation*. 5th Edition. New York : Free Press
- Effendy, Onong Ucjana. (2002). *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Effendy, Onong Ucjana. (1986). *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktik*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Gerbner. (1967). *Representation of Education and Educators in the Mass Media*. *Dominate Your*

- Market Paperback, US : Addison-Wesley.
- Glueck, William F. (2002). *Manajemen Strategis Dan Kebijakan Perusahaan*. Edisi 2. Jakarta : Erlangga
- Junkins, Hery. (2006). *Dictionary of Media. Dominate Your Market* Paperback, US : Addison-Wesley.
- Koesworo, F.X. dkk. (1994). *Dibalik Tugas Kuli Tinta*. Surakarta : Sebelas Maret University Press dan Yayasan Pustaka.
- Kotler, Philip. (1997). *Marketing*. Jilid 2. Jakarta : Erlangga.
- Leksono, S, (2009). *Runtuhnya Modal Sosial, Pasar Tradisional*. Malang: CV Citra Malang.
- Morissan. (2010). *Periklanan : Komunikasi Pemasaran Terpadu*. Edisi : I, Cetakan ke-1, Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Rohmadi, M, (2011). *Jurnalistik Media Cetak*. Jakarta: – Cakrawala Media.
- Stanton, William J. (1985). *Prinsip Pemasaran*. Jilid 1. Jakarta : Erlangga.
- Sumadiria, AS Haris. (2006). *Bahasa Jurnalistik: Panduan Praktis Penulis Dan Jurnalis*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Sukmadinata. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sumadiria, AS Haris. (2008). *Jurnalistik Indonesia*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Treacy, Michael dan Fred Wiersema. (1997). *The Discipline Of Market Leaders: Choose Your Customer, Narrow Your Focus, Dominate Your Market* Paperback, US : Addison-Wesley.
- Tambaruka, Apriadi. (2012). *Agenda Setting Media Massa*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Yoshida, Diah Tuhfat. (2006) *Arsitektur Strategi*. Jakarta : Elex Media Komputindo.

**Sumber Bacaan Lain :**

<http://perpustakaan.kemendag.go.id/glis/?collection.view.106>

<https://www.kompasiana.com/fachrulkhairuddin/550061a2813311a219fa7762/surat>

[-kabar-di-indonesia?page=all](#). [29

Desember 2018].

